

ARTIKEL PENELITIAN

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn
DI KELAS III SDN 29 GANTING KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh

**DESMARITA
NPM: 1210013411316**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn
DI KELAS III SDN 29 GANTING KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Disusun Oleh:

DESMARITA
NPM: 1210013411316

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Agustus 2014
Pembimbing II

Drs. H. Yusrizal, M.Si

Hendra Hidayat, S.Pd, M.Pd.

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn
DI KELAS III SDN 29 GANTING KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Desmarita¹, Yusrizal¹, Hendra Hidayat¹
Elementary School Teacher Faculty of Teacher
Training and Education Bung Hatta University
Desmarita 1986@yahoo.com

Abstract

The purpose of the study was to describe the use of media images to improve student learning outcomes. Action hypothesis is the use of media images in the learning process can improve the activity Civics and student learning outcomes. This research is a classroom action research undertaken collaboratively. The subject of this study is the third grade students of SDN 29 Ganting Bayang District of South Coastal District, which amounts to 25 people. The research instrument used in this study is the process of teacher observation sheet, observation of the student activity sheets, and test results of students' learning. Based on the results of the study, the average percentage of the activity of the first cycle of students meeting 1 56% and 68% of its second meeting, the first meeting while the second cycle 92%. This means that the implementation of civics learning by using media images going well.. From the research it can be concluded that the use of learning Civics Media Images on third-grade students of SDN 29 Ganting Bayang District of South Coastal District can improve student learning outcomes. Based on these results, the researchers suggested that teachers can choose and use media images to improve the activity and student learningoutcomes.

Keywords: Activity, Learning Outcomes, Technical Media Pictures

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dengan menggunakan media mempunyai arti yang cukup penting. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, prosesnya dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang bisa di sampaikan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan

bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media.

Menurut Gagne (dalam Azhar, 2010:4), “Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video camera, film, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer”. Hamidjojo (dalam Azhar, 2010:4) menjelaskan bahwa “media adalah sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide,

gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima dengan baik”.

Berkaitan dengan sasaran dan target di atas, guru harus mampu melaksanakan penataan alat, bahan, dan media atau sumber belajar agar dapat dilihat dan mudah digunakan oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran PKn SD adalah media gambar. Media ini termasuk salah satu jenis media visual yang bermanfaat untuk mengkonkritkan hal-hal yang bersifat abstrak ke dalam bentuk gambar atau foto, yang bisa menggambarkan perilaku yang baik dan kurang baik, sebagai sarana pembentukan moral siswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di Kelas III SDN 29 Ganting, peneliti melihat rendahnya aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari fenomena bahwa banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran, rendahnya aktivitas belajar siswa, seringkali siswa izin keluar masuk kelas. Siswa juga cenderung tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bermain-main dan berbicara dengan teman sebangkunya, dan ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti, maka tidak ada seorang pun siswa yang tampak mengacungkan tangan apalagi jika diminta untuk menanggapi pertanyaan pun tidak ada yang merespon.

Ketika guru memberikan tugas atau latihan di akhir pembelajaran, maka banyak dari siswa kelas III tersebut yang tidak menyelesaikan tugasnya dan banyak ditemukan jawaban yang tidak benar, begitu juga dengan pekerjaan rumah yang tidak banyak dikerjakan oleh siswa. Mencermati aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas III SDN 29 Ganting, dari 25 orang siswa, terdapat 4 orang siswa (16%) yang menjawab pertanyaan, 5 orang siswa (20%) yang menanggapi jawaban pertanyaan, dan 7 orang siswa (28%) yang mengerjakan tugas atau latihan secara maksimal.

Permasalahan di atas dapat terjadi secara umum di dunia pendidikan termasuk dalam pembelajaran PKn di SD. Untuk mengatasi hal tersebut guru hendaknya melakukan berbagai cara dalam proses pembelajaran seperti memvariasikan model pembelajaran, menggunakan media dengan tepat, atau menggunakan berbagai model pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media gambar

Mengingat pentingnya media pembelajaran, seorang guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang baik. Hal ini berguna agar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2011:96), “Aktivitas merupakan prinsip

atau asa yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.”

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas III dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran PKn melalui penggunaan media gambar di SD Negeri 29 Ganting.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas III dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn melalui penggunaan media gambar di SD Negeri 29 Ganting.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas III dalam bertanya pada pembelajaran PKn melalui penggunaan media gambar di SD Negeri 29 Ganting.
4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran PKn melalui penggunaan media gambar di SD Negeri 29 Ganting.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan guru untuk mengetahui secara jelas masalah yang ada di kelas dan bagaimana mengatasinya kemudian guru sendiri merefleksikan dirinya. Selanjutnya melakukan tindakan-tindakan tertentu yang

arah dan tujuannya adalah demi kepentingan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memuaskan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 29 Ganting, Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 29 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2013/2014, terdiri dari dua siklus, setiap siklus 2 pertemuan. Pada mata pembelajaran PKn, bulan Januari 2014, dengan menggunakan media gambar.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Suharsimi Arikunto, dkk. (2009:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran PKn adalah 70, dan nilai rata-rata persentase indikator aktivitas siswa minimum 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran yaitu data aktivitas siswa, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa.

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar PKn yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber data yang ada, teknik pengumpulan data adalah:

1) Tes Hasil

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur ataupun mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

2) Lembar observasi dalam melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru.

3) Dokumen

- Lembar hasil belajar siswa
- Kumpulan lembar latihan siswa

4) Catatan Lapangan

Pada dasarnya pencatatan lapangan berisi deskripsi atau paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan guru sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi kegiatan pengajaran guru

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, observer mengamati apa

yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar pada setiap siklus, tes berbentuk objektif/pilihan ganda dan *essay* dengan jumlah soal objektif/pilihan ganda 10 butir soal dan *essay* 5 butir soal.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya akan di analisis dengan menggunakan analisis kualitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dilakukan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Hasil analisis dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran PKn kelas III SD Negeri 29 Ganting melalui penggunaan media gambar dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru, dan setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut (70).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I dapat dilihat dalam lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru. Analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran diuraikan pada Tabel 1, analisis data

Tabel 1. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	9	60,00 %	Cukup
II	10	66,66 %	Cukup
Rata-rata		63.33 %	Cukup

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi

selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas siswa terdiri atas aktivitas menjawab pertanyaan, aktivitas menyampaikan informasi, dan aktivitas dalam bertanya.

Tabel 2: Persentase Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	8	32%	10	40%	36%	Banyak
2	8	32%	10	40%	36%	Banyak
3	14	56%	17	68%	62%	Sedikit
Jumlah siswa	25		25			
Rata-rata						Sedikit

Keterangan:

Indikator 1: Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan.

Indikator 2: Aktivitas siswa menjawab pertanyaan.

Indikator 3: Aktivitas siswa mengerjakan tugas atau latihan.

3) Data Hasil Belajar Siswa pada Tes Siklus I

Dari data hasil tes belajar siswa siklus I dengan menggunakan media gambar, rata-rata nilai siswa diuraikan dalam Tabel 3, analisis data hasil belajar dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 3. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

Jumlah Siswa	Rata-rata	Ket
25	62	Di bawah target

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan baik dan sudah maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas guru dan tes akhir skilus. Yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus II bahwa proses pelaksanaan pembelajaran guru tergolong sangat baik diuraikan pada Tabel,

Tabel 4. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	12	73.33 %	Baik
2	13	86,66 %	Sangat Baik
Rata-rata		80 %	Sangat Baik

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran PKn, serta digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas siswa terdiri dari aktivitas

mengajukan pertanyaan, aktivitas menjawab pertanyaan, dan aktivitas mengerjakan latihan. Persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 5: Persentase Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	14	56%	18	72%	52%	Banyak sekali
2	15	60%	18	72%	66%	Banyak sekali
3	20	80%	23	92%	86%	Banyak
Jumlah siswa	25		25			
Rata-rata					68%	Banyak sekali

Keterangan:

Indikator 1: Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan.

Indikator 2: Aktivitas siswa menjawab pertanyaan.

Indikator 3: Aktivitas siswa mengerjakan tugas..

Dari hasil Tabel 5 tersebut, bahwa dapat disimpulkan pada siklus II rata-rata persentase indikator terlihat bahwa persentasenya aktivitas siswa tergolong banyak sekali.

3) Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Data hasil tes siklus II persentase hasil belajar siswa yang tuntas belajar dan rata-rata persentase diuraikan pada Tabel 6,

Tabel 6. Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II

Jumlah Siswa	Rata-rata	Keterangan
25	92,6	Sudah mencapai target

Pembahasan

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar telah memberikan dampak positif kepada siswa, yaitu membuat siswa merasa senang karena dengan media gambar siswa menjadi aktif untuk bertanya tentang materi yang sedang dipelajari dan menjadi aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan, pembelajaran IPA pada siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-outside Circle* yang dilaksanakan terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam belajar, dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam belajar, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandya Sari yang mana beliau juga menggunakan media yang sama dan hasil penelitian juga berakhir dengan dua siklus pada akhir siklus II hasil penelitiannya meningkat. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada umumnya di lihat dari pengolahan pelaksanaan pembelajaran pada persentase proses pelaksanaan pembelajaran guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pelaksanaan pembelajaran guru dari siklus I dan siklus II dengan menggunakan media gambar seperti yang diuraikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Persentase Rata-rata Pelaksanaan Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II.

Siklus	Rerata	Target
I	66,66%	70%
II	83,33%	
Rerata Persentase	74,99%	

2) Aktivitas Belajar Siswa

Asas yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan guru, sehingga kondisi dalam proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, di mana siswa dapat melibatkan kemampuannya sebaik mungkin. Sanjaya (2006:176), menyatakan “Aktivitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya”.

Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa dalam belajar pada Tabel 8.

Tabel 8: Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan	36%	52%
Aktivitas siswa menjawab pertanyaan	36%	66%
Aktivitas siswa melakukan tugas	62%	86%
Rata-rata	44,67%	68%

3) Hasil Belajar

Aktivitas siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA, maka hasil belajar siswa juga meningkatkan, dapat diuraikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Persentase dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Persentase Hasil Belajar Siswa	
	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	60	92,6

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang diperoleh, maka dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar di kelas III SD Negeri 29 Ganting, Kabupaten Pesisir Sekatan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan yaitu pada siklus I 36% menjadi 52% pada siklus II.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu pada siklus I 36% menjadi 66% pada siklus II.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa mengerjakan latihan yaitu pada siklus I 62% menjadi 86% pada siklus II.
4. Penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar yaitu pada siklus I yaitu 60 meningkat menjadi 92 pada siklus II.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai berikut:

- 1) Agar para perta didik di sekolah dasar hendaknya dapat meningkatkan

semangat dan kreativitas siswa dalam belajar, yaitu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya yaitu media gambar.

- 2) Disarankan kepada guru sekolah dasar khususnya, agar bernisiatif, mengembangkan dan menciptakan media, alat peraga sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran.
- 3) Kepada Kepala Sekolah Dasar, kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam penyediaan media dan alat pembelajaran dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar, Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.